

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi di salah satu lembaga pendidikan yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 206 Jakarta Barat atau SMPN 206 Jakarta Barat. Kerja profesi dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan yang terhitung mulai dari 21 Juni 2021 sampai dengan 17 September 2021. Selama melaksanakan kerja profesi praktikan bekerja dengan sistem Work From Office (WFO) dengan 8 jam kerja dan untuk Work From Home (WFH) dengan 7 jam kerja. Praktikan berkesempatan bekerja pada bagian bimbingan konseling khususnya sebagai asisten guru bimbingan konseling. Pekerjaan praktikan berfokus sebagai observer dengan membantu guru bimbingan konseling dalam melakukan konseling kepada siswa/i yang memiliki permasalahan yang memerlukan bantuan bimbingan konseling, serta praktikan dibutuhkan untuk membantu mengembangkan kegiatan bimbingan konseling sesuai dengan kriteria/arahan program.

Kegiatan yang dilakukan praktikan selama bekerja di SMPN 206 Jakarta Barat dapat memberikan manfaat tersendiri bagi praktikan. Praktikan dapat menerapkan mata kuliah yang sudah dipelajari ketika perkuliahan, yaitu: Metode Penelitian Kualitatif, Konseling, Psikodiagnostik, Psikologi Pendidikan, Kode Etik, dan Metode Observasi dan Wawancara. Selain itu praktikan mendapat pengalaman dengan melihat langsung bagaimana pelayanan bimbingan konseling disekolah. Praktikan juga dituntut untuk bertanggung jawab atas apa yang dikerjakan selama kegiatan kerja profesi, seperti mengumpulkan hasil asesment konseling dan mengumpulkan hasil kuesioner siswa yang berbentuk laporan yang nantinya akan dikumpulkan kepada dosen pembimbing. Pekerjaan praktikan selama di SMPN 206 Jakarta Barat dapat membantu praktikan

mendapatkan gambaran kerja dibidang psikologi, khususnya dibagian konseling.

4.2 Saran

Selama melakukan kerja profesi yang dilakukan praktikan di SMP N 206 Jakarta Barat, praktikan memiliki beberapa saran yaitu:

a. Saran Bagi Instansi

Pihak SMPN 206 Jakarta Barat disarankan untuk memperbarui data siswa/i untuk menunjang proses konseling agar berjalan sesuai yang diharapkan. Hal ini dapat mempermudah proses berjalannya kegiatan bimbingan konseling. Selain itu sebaiknya setiap kegiatan konseling diperlukan laporan hasil konseling, sehingga praktikan dapat mengetahui latar belakang masalah yang dimiliki siswa/i tersebut.

b. Saran Bagi Program Studi

- Saran untuk Program Studi Psikologi agar dapat menjaga hubungan baik dengan SMPN 206 Jakarta Barat. Mengingat bahwa SMPN 206 Jakarta Barat khususnya bagian bimbingan konseling yang membutuhkan tenaga kerja dibidang psikolog untuk membantu menandai siswa/i. Maka Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dapat menjalin kerja sama dengan SMPN 206 Jakarta Barat yang dapat memperkerjakan mahasiswa lulusan Psikologi.

c. Saran Bagi Mahasiswa

Sebelum melakukan kerja profesi sebaiknya, praktikan perlu aktif bertanya. Hal ini dilakukan agar pekerjaan yang dilakukan nantinya akan terlaksana sesuai harapan serta tidak ada miskomunikasi antara mahasiswa dengan rekan kerja. Saran lainnya, mahasiswa yang ingin melakukan kerja profesi perlu mempersiapkan diri dengan mempelajari beberapa mata kuliah yang sesuai dengan job description di tempat melakukan kerja profesi.